



Kontribusi Konsep Diri terhadap Perencanaan Arah karir Siswa

Solihatun Solihatun ✉, Melina Lestari, Sisca Folastri & Devi Ratnasari

Universitas Indraprasta PGRI

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Mei 2020

Disetujui 25 Mei 2020

Dipublikasikan 30 Juni 2020

Keywords:

Konsep diri, Perencanaan
Arah Karir

DOI:

<https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.35783>

Abstrak

Konsep diri seseorang menjadi hal penting dalam mencapai kesuksesan memasuki dunia kerja, karena dapat mengarahkan seseorang terhadap karir yang akan dijalankannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir siswa SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi. Metode dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII sebanyak 108 siswa SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh karena menggunakan semua populasi sebagai sampel. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan skala psikologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara variabel perencanaan arah karir dengan konsep diri sebesar 18%, sedangkan untuk kontribusi lain dipengaruhi oleh faktor lainnya Berdasarkan uji anova atau F test, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap perencanaan arah karir siswa

Abstract

The self-concept of a person is important in achieving success in entering the world of work, because it can direct a person towards the career he is going to do. This study aimed to reveal the contribution of self-concept to the planning of the career direction of students of SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi. The method in this research is a quantitative method used correlation and regression techniques. The population of this study were all students of class XI and XII as many as 108 students of SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi. The sample technique used is saturated sampling because it used all populations as samples. Data collection was carried out using a psychological scale. The result of this study showed that there is a contribution between the career direction planning variable and self-concept by 18%, while for other contributions it is influenced by other factors. It is concluded that self-concept affects students' career direction planning.

How to cite: Solihatun, S. (2020). Kontribusi Konsep Diri terhadap Perencanaan Arah karir Siswa di SMPIT Thariq Bin Ziyad Boarding School Bekasi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 52-56. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38900>

PENDAHULUAN

Sebelum terjun ke dunia kerja individu senantiasa mempersiapkan diri terlebih dahulu di dunia pendidikan. Proses pada jalur pendidikan yang dilewati individu mulai dari SD, SMP sampai SMA/SMK/ sederajat akan menjadi salah satu modal dasar dalam mencapai kesuksesan memasuki dunia kerja

Lebih lanjut, menurut (Yusuf, 2002) menegaskan bahwa dunia pendidikan merupakan *pre-occupation*, dunia pendidikan adalah awal penentuan perencanaan karir seseorang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa melalui pendidikan individu akan mampu merencanakan arah karirnya.

Terkait dengan pernyataan Yusuf menurut (Sharf, 1992) mengemukakan perencanaan karir sebagai aktivitas pencarian informasi (*information seeking*) dan seberapa besar individu terlibat dalam prosesnya, sehingga seseorang dapat memilih tujuan karir yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa individu perlu menentukan aspek apa yang tepat untuk mengembangkan proses arah karirnya.

Perencanaan karir menurut Super (Sharf, 1992) menyatakan bahwa perencanaan karir dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan. Perencanaan karir pada remaja ditandai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupannya seperti belajar tentang informasi karir, membicarakan perencanaan karirnya kepada orang dewasa, berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler atau mengikuti kursus atau pelatihan yang ia sukai. Oleh sebab itu sebaiknya perencanaan akan karir ke depan sudah dapat diprogram lebih awal

Selanjutnya, perencanaan karir merupakan salah satu bagian dari aspek dari perkembangan sikap karir. Super (dalam Sharf, 1992), menunjukkan bahwa orientasi karir total seorang individu terdiri dari beberapa aspek, yaitu: (1) perkembangan sikap-sikap karir, yang meliputi perencanaan karir dan eksplorasi karir; dan (2) perkembangan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan keputusan dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja

Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja, senada dengan Conger (dalam Linamarliyah & Dewi, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan penerapan suatu karir. Pada usia remaja, sekolah merupakan

aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Persiapan yang berkenaan dengan pendidikan, pekerjaan dan karir sudah menjadi bahan pemikiran bagi individu pada usia remaja.

Remaja memiliki tugas perkembangan yang mengarah kepada kesiapannya memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa yaitu merencanakan masa depan (Kumara & Lutfiyani, 2017). Hal tersebut tentu saja akan mengarahkan remaja untuk merencanakan arah karirnya sebagai persiapan ketika mereka dewasa nanti.

Sebagaimana yang diungkapkan Hurlock (Syamsu, 2011; Sersiana, 2013), remaja mulai mengungkapkan masa depan mereka dengan sungguh-sungguh. Remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dijalannya sebagai manusia dewasa di masa mendatang.

Fenomena di lapangan justru menunjukkan kondisi yang berbeda dan belum sesuai harapan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Situmorang & Latifah (2014) menyebutkan bahwa lebih dari setengah remaja (69,3%) memiliki konsep diri yang rendah.

Hal ini sesuai dengan kondisi di SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Bekasi dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa, masih ditemukan: 1) siswa bingung menentukan pilihan setelah lulus SMP akan memasuki SMA Negeri atau tetap ingin di *boarding school*, 2) siswa tidak mampu menilai dan gagal memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya, 3) siswa merasa tidak puas dan kecewa dengan jurusan yang dipilih, 4) siswa tidak mampu bersaing sampai akhirnya sering bolos dan hasil belajar tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil asesmen awal di sekolah menunjukkan bahwa siswa di SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang belum memiliki perencanaan arah karir dan konsep diri yang baik.

Lebih lanjut Mappiare (2006) menjelaskan bahwa konsep diri (*self concept*) dipandang sebagai sinonim dengan citra diri (*self image*) dan struktur diri (*self structure*). Konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Termasuk di dalamnya persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, interaksi dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang

berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan dan keinginan.

Apabila gambaran tentang dirinya, terutama diri yang dicita-citakan (*ideal self*) tidak sesuai kenyataan dirinya, maka akan terjadi kesenjangan antara diri yang diharapkan dengan kenyataan dirinya. Semakin besar kesenjangan, semakin besar pula rasa tidak nyaman yang ditimbulkan (Sunaryo & Kes, 2004).

Dengan kata lain, konsep diri dapat didefinisikan sebagai pemahaman, penilaian dan harapan individu terhadap dirinya sendiri, meliputi: kondisi fisik, hubungan sosial, keadaan emosional dan kemampuan intelektual. Lebih lanjut, upaya pengembangan karir secara umum bagi siswa adalah untuk membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan menuju karir dan cara hidupnya yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, selesa dan seimbang dengan dirinya serta dirinya dengan lingkungannya (Almuin, Solihatun, & Haryono, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir siswa di SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Bekasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi sederhana adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2003). Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antar variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu konsep diri dan perencanaan arah karir.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XII dan IX SMP Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi sebanyak 108 orang siswa.

Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi. Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 dengan langkah analisis

deskriptif dan pemeriksaan persyaratan analisis.

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Uji normalitas bertujuan untuk melihat sebaran data kedua variabel penelitian, apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas diperlukan untuk menetapkan pemakaian teknik analisis yang cocok digunakan pada penelitian ini.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengujian hipotesis, hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan regresi sederhana.

HASIL

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri terhadap perencanaan arah karir, maka dilakukan uji hipotesis. Adapun hasil pengujiannya disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Variabel Konsep Diri terhadap Perencanaan Arah Karir

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.424	.180

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, nilai R sebesar 0.424 dan nilai R Square (R²) sebesar 0.180. Hal tersebut bermakna, terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan arah karir, dan kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir sebesar 18%.

Tabel 2. Hasil Pengujian signifikansi Koefisien regresi Variabel Konsep diri terhadap Perencanaan Arah karir

ANOVA ^a				
	Variabel	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig.
1	Konsep diri-Perencanaan arah karir	3,94	23.262	0.000

Tabel 2 menunjukkan nilai F hitung adalah 23.262, sedangkan nilai F tabel adalah 3.94, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa konsep diri dapat digunakan untuk memprediksi besarnya angka-angka variabel perencanaan arah karir siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa konsep diri berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan arah karir siswa

Tabel 3 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X terhadap Y

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
(Constant)	92.325	8.283	,000
Konsep diri	0.344	4.823	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 4.823 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, jika dibandingkan dengan Sig. Alpha, maka nilai Signifikansi lebih kecil dari Sig.Alpha ($0.000 < 0.05$) dan nilai t hitung bernilai negative (4.823). hal ini berarti konsep diri berkontribusi positif yang signifikansi terhadap perencanaan arah karir siswa sebesar 92.325%. artinya, semakin baik konsep diri maka semakin tinggi perencanaan arah karir siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan arah karir siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir siswa meskipun ada pengaruh dari variabel lain juga. Dengan kata lain, konsep diri merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perencanaan arah karir siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Super (dalam Santrock, 2002) bahwa konsep diri individu memainkan peran pokok dalam pemilihan karir. Super percaya banyak perubahan perkembangan dalam konsep diri tentang pekerjaan terjadi pada waktu remaja dan dewasa muda, Super juga mengatakan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimi-

likinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan pencarian yang telah dilakukan.

Selanjutnya menurut Manrihu (1992) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir pada pokoknya diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu: (1) faktor lingkungan meliputi keluarga, ras, taraf sosial ekonomi, efek teknologi, dan pasar kerja, (2) faktor pribadi meliputi bakat, intelegensi, minat, kepribadian (konsep diri, kebutuhan-kebutuhan, cara-cara berhubungan dengan orang lain), hasil belajar (penguasaan mata pelajaran di sekolah, ketrampilan-ketrampilan kerja), dan kelemahan-kelemahan (sosial, fisik, psikologis).

Lebih lanjut, (Hurlock, 2001) mengemukakan, konsep diri merupakan inti dari pola perkembangan kepribadian seseorang yang akan mempengaruhi berbagai bentuk sifat. Jika konsep diri positif, anak akan mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realitas, sehingga akan menumbuhkan penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya apabila konsep diri negatif, anak akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri. Mereka merasa ragu dan kurang percaya diri, sehingga menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk pula.

Seorang siswa dalam mempersiapkan karirnya di masa depan akan dihadapkan dengan sejumlah pilihan alternatif, baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjut atau pemilihan rencana pekerjaan (Afriwinanda, 2012). Hal ini membuat kebanyakan siswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya di masa depan. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Padahal suatu karir tidak akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya suatu perencanaan yang dibuat untuk menentukan tujuan karir tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki konsep diri tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Siswa yang memiliki konsep diri positif dalam perencanaan karir akan mengembangkan diri serta memiliki rasa percaya diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realitas, sehingga akan menumbuhkan perilaku optimis sehingga memperoleh kepuasan dalam perencanaan

karirnya. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri negatif dalam menentukan karirnya masih memiliki banyak keraguan dan kebingungan, sehingga siswa tidak dapat menentukan perencanaan karirnya di masa depan.

Pada hakikatnya semua sikap, perbuatan dan aktivitas manusia sehari-hari merupakan akibat dari suatu perencanaan. Perencanaan merupakan permulaan dari langkah individu sehingga seseorang menghendaki aktivitasnya terarah dan memuaskan, maka harus berani mengambil keputusan yang benar dan tepat. Fokus utama perencanaan karir harus pada matching tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap perencanaan arah karir siswa SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang Bekasi. Dengan demikian, konsep diri menjadi faktor penting untuk menentukan perencanaan arah karir siswa. Oleh sebab itu, guru BK atau Konselor dan guru mata pelajaran memiliki peran untuk meningkatkan konsep diri siswa. Guru BK/Konselor dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pedoman untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif.

Selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dilaksanakan dengan populasi siswa SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Cikarang diduga memiliki karakteristik tertentu, yang mungkin berbeda dengan karakteristik siswa SMP lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang relatif lebih lama, pada beberapa sekolah yang memiliki kemungkinan mengalami masalah-masalah yang sama dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwinanda, E. 2012. *Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Almuin, N., Solihatun, S., & Haryono, S. 2017. Motivasi Pengembangan dan Pematangan Karir Kewirausahaan di Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas). *Sosio E-Kons*, 9(1), 36–45. Retrieved from https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1686
- Hurlock, E. B. 2001. *Developmental psychology*. Tata McGraw-Hill Education.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. 2017. Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). Retrieved from <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/gjbk/article/view/899>
- Linamarliyah, F., & Dewi, R. 2004. Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Journal Provitae*, 200459. Retrieved from <http://repository.untar.ac.id/1797/1/B12.pdf>
- Manrihu, M. T. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappiare, A. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Santrock, J. W. 2002. *Life span development jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sersiana, L. 2013. Hubungan Antara Self-Efficacy Karir Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karir Dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal BK Unesa*, 3(1).
- Sharf, R. S. 1992. *Applying career development theory to counseling*. California: Woodsworth. Inc.
- Situmorang, Z. R. D., & Latifah, M. 2014. Pengaruh dukungan sosial, konsep diri, dan strategi pengaturan diri dalam belajar terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 7(3), 154–163. Retrieved from <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/10008>
- Sugiyono, P. D. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan ke-15)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi, H. M. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo, S., & Kes, M. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsu, Y. 2011. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. M. 2002. *Kiat Sukses dalam Karier*. Padang: Ghalia Indonesia.